42. HARI MINGGU BIASA XIX

Tema	: Berpegang teguh pada Yesus
Tujuan	: Anak percaya bahwa Yesus dapat menyelamatkan kita dari bahaya
Sarana	: Baskom atau ember tempat air dan beberapa benda yang bisa mengambang dan tenggelam

Lagu Pembukaan : Siapakah Dia (HPN 488)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, ampunilah kami karena kadang kurang percaya kepada-Mu. Tolonglah kami agar dapat mengerti kehendak-Mu. Amin.

Bacaan Injil : Matius 14:28-31
14:23 Dan setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang, Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri. Ketika hari sudah malam, Ia sendirian di situ.
14:24 Perahu murid-murid-Nya sudah beberapa mil jauhnya dari pantai dan diombang-ambingkan gelombang, karena angin sakal.
14:25 Kira-kira jam tiga malam datanglah Yesus kepada mereka berjalan di atas air.
14:26 Ketika murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas air, mereka terkejut dan berseru: "Itu hantu!", lalu berteriak-teriak karena takut.
14:27 Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"
14:28 Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air."
14:29 Kata Yesus: "Datanglah!" Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus.
14:30 Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, takutlah ia dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!"
14:31 Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: "Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"
14:32 Lalu mereka naik ke perahu dan angin pun redalah.
14:33 Dan orang-orang yang ada di perahu menyembah Dia, katanya: "Sesungguhnya Engkau Anak Allah."

Pendalaman Materi :
Adik-adik, seperti yang kalian lihat, pagi ini kakak membawa sebuah baskom/ember berisi air dan beberapa benda yang bisa mengambang dan

tenggelam dalam air. Kakak akan memperlihatkan sebuah benda dan kalian harus menebak apakah benda itu akan mengambang atau tenggelam. Lalu kita akan menaruhnya dalam air dan kita akan lihat apakah kalian benar atau tidak. Apakah kalian sudah siap?

Ini adalah sebuah balok kayu. Siapa yang menebak bahwa benda ini akan mengambang di permukaan air? Siapa yang menebak bahwa benda ini akan tenggelam? (*Beri anak kesempatan untuk menjawab*). Mari kita lihat. Hebat! Ternyata kalian benar. Balok kayu ini mengambang di permukaan air.

Ini adalah benda yang kedua. Sebuah sendok besi. Siapa yang menebak bahwa benda ini bisa mengambang? Siapa yang menebaknya tenggelam? (*Beri anak kesempatan untuk menjawab*). Mari kita lihat. Kalian benar. Benda ini tenggelam!

Ini benda yang lain lagi. Sepotong lempeng metal. Siapa yang berpikir bahwa benda ini bisa mengambang? Siapa yang berpikir bahwa benda ini akan tenggelam? (*Beri anak kesempatan untuk menjawab*). Mari kita lihat. Kalian benar lagi! Benda ini mengambang!

Ini lempengan yang lainnya. Bendanya sama persis dengan yang sebelumnya. Sekarang, siapa yang berpikir bahwa benda ini akan mengambang? Siapa yang menyangka bahwa benda ini akan tenggelam? (*Beri anak kesempatan untuk menjawab*). Betul lagi! Benda ini masih mengambang.

Apakah kalian termasuk yang mengambang atau yang tenggelam? Jangan kuatir, kakak tidak akan melemparkan kalian ke dalam tempat air untuk mengetahuinya. Kakak pikir kita bisa mencari jawabannya dalam Injil. Apakah kalian ingat kisah Yesus yang memberi makan 5.000 orang hanya dengan lima roti dan dua ekor ikan? Setelah memberi makan 5.000 orang itu, Yesus menyuruh para pengikut-Nya naik ke perahu dan menyeberang ke sisi danau yang lain. Sedangkan Dia pergi ke atas gunung untuk berdoa.

Ketika para murid Yesus itu sedang menyeberang ke sisi danau yang lain, tiba-tiba datang angin kencang dan gelombang-gelombang menjadi besar. Mereka kuatir kalau-kalau perahu mereka akan tenggelam. Lalu mereka melihat Yesus berjalan di atas air. Petrus berkata kepada-Nya: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air."

Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air menuju ke arah Yesus. Ia melihat sekelilingnya dan merasakan angin yang berhembus kepadanya. Ia melihat gelombang, lalu menjadi takut dan mulai tenggelam. Ia berteriak kepada Yesus: "Tuhan, tolonglah aku!" Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menolong

Petrus seraya berkata: “Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?”

Adik-adik, kalau Petrus terus memandang Yesus, ia pasti dapat berjalan di atas air, tetapi kalau ia berpaling dari pada-Nya, ia akan tenggelam. Dalam kehidupan kita, banyak badai datang menerpa dan kita akan menemukan banyak kesulitan. Karena itu kalau kita tetap berpegang pada Yesus, kita akan baik-baik saja. Begitu kita berpaling dari pada-Nya dan mulai mengandalkan kekuatan kita sendiri, kita akan tenggelam.

Ayat Emas :
Segera Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!" (Matius 14:27)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya tidak akan ragu-ragu berdoa di tempat umum dengan membuat tanda salib terlebih dahulu.

Doa Penutup :
Tuhan Yesus Kristus, saat badai kehidupan datang menghantam, tolonglah kami untuk terus berpegang dan percaya kepada-Mu. Amin.

Lagu Penutup : Yesus Pokok dan Kita Carangnya (HPN 25)

MEWARNAI GAMBAR

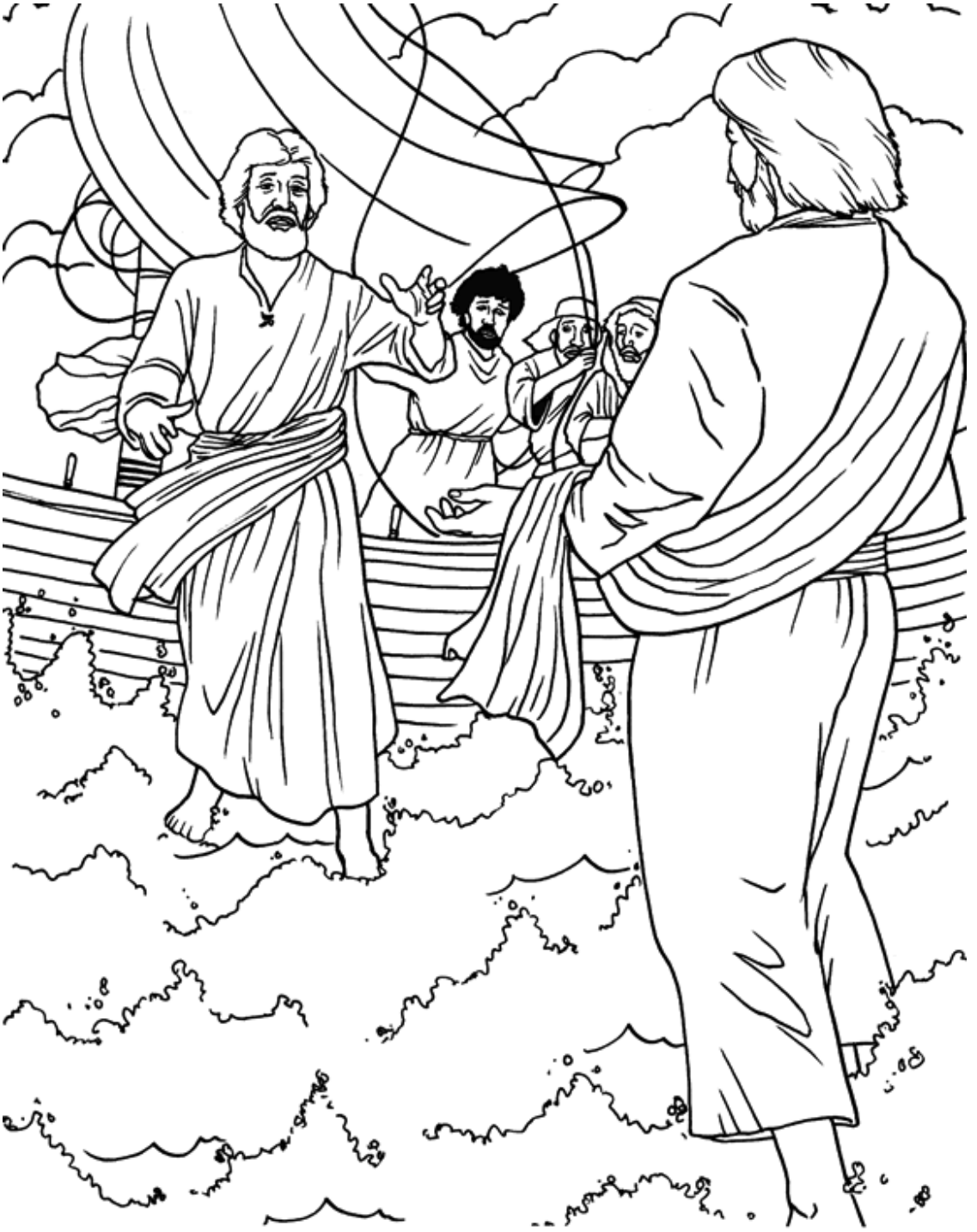

Yesus Berjalan di Atas Air

TEKA-TEKI SILANG

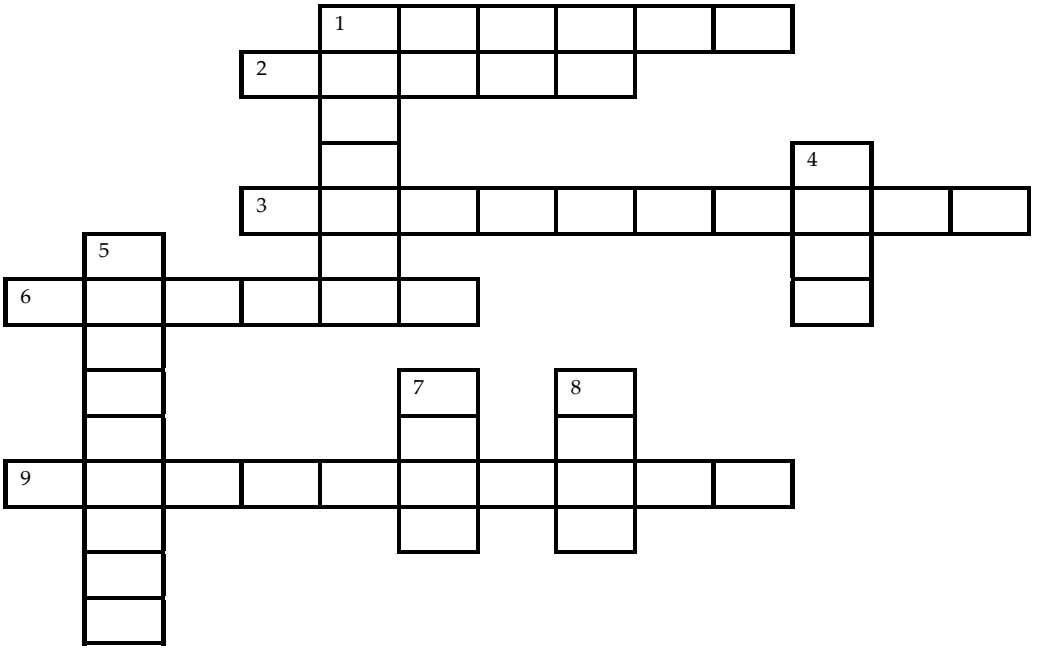

Mendatar :

1.Nama rasul yang berjalan di atas air …….
2. Tokoh lain yang pernah berjalan di atas air juga ……
3. Arti nama Petrus ……..
6. Sebutan untuk Yesus yang artinya Penyelamat ……..
9. Terjadi ketika Petrus percaya kepada Yesus …….

Menurun :

1. Petrus dapat berjalan di atas air karena ia .....
4. Pengganti St. Petrus …….
5. Terjadi ketika Petrus kurang percaya pada Yesus ……
7. Kota tempat tinggal Bp. Paus ……
8. Kepercayaan kepada Tuhan disebut .....

Pilihan Jawaban :			
batu karang	Mesias	iman	percaya
Roma	mengambang	Paus	tenggelam
Petrus	Yesus		

Jawaban :					
Mendatar :	1. Petrus	2. Yesus	3. Batu Karang	6. Mesias	9. Menyumbang
Menurun :	1. Percaya	4. Paus	5. Tenggelam	7. Roma	8. Iman

PERMAINAN : Berjalan di Jalan yang Benar

Persiapan :

- Sebatang kapur tulis.
- Sebuah kursi atau buku/benda lain.
- Tiga/empat lembar kertas yang berisi ayat Kitab Suci (Yes 30:21).
- Pendamping menentukan garis mulai dan garis akhir, lalu membuat dua garis sejajar yang panjangnya kurang dari 10 m serta lebarnya 20 cm di lantai, sebanyak jumlah kelompok.
- Di garis akhir diletakkan kursi/buku yang harus didatangi oleh setiap anggota kelompok.

Cara Bermain :

Peserta dibagi menjadi 3 atau 4 kelompok. Setiap kelompok memilih seorang dari anggotanya untuk mengawasi kelompok lain.

Kemudian setiap kelompok berbaris ke belakang dan menghadap ke "jalan" itu. Ketika permainan dimulai, orang pertama dari masing-masing kelompok membawa kertas yang sudah berisi ayat Kitab Suci dengan melewati "jalan" itu. Cara berjalan : Ujung kaki yang satu harus menempel pada tumit kaki yang lain secara bergiliran.

Apabila tiba di kursi/buku itu, tangannya harus menyentuh kursi/buku. Kemudian ia harus kembali dengan berjalan mundur dan dengan cara yang sama seperti tadi sampai ke garis mulai. Lalu memberikan kertas ayat Kitab Suci itu pada teman berikutnya.

Yang dianggap melanggar :

- Bila kakinya menginjak garis batas di kiri kanan jalan atau berjalan di luar garis.
- Bila melanggar harus mengulang kembali dari garis awal.

Pemenangnya adalah kelompok yang paling cepat menyelesaikan perjalanan itu.